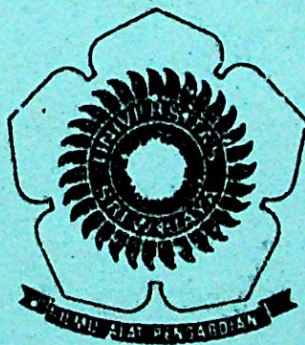


**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERHASILAN
BUDIDAYA LELE ORGANIK DAN PENDAPATAN PETANI
PROGRAM CSR PT MEDCO E&P INDONESIA RIMAU ASSET**

**Oleh
NADIA YULIANI**



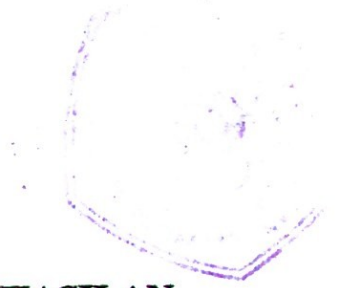
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2014

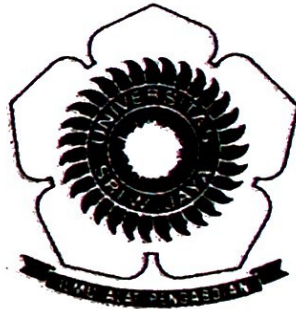
S
630.310 7
Nad.
P.
2014

27460/28042



**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERHASILAN
BUDIDAYA LELE ORGANIK DAN PENDAPATAN PETANI
PROGRAM CSR PT MEDCO E&P INDONESIA RIMAU ASSET**

**Oleh
NADIA YULIANI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAWA**

INDRALAYA

2014

SUMMARY

NADIA YULIANI. Public Perception of The Success of Organic Catfish Farming and Farmers Income CSR Program PT Medco E&P Indonesia Rimau Asset (supervised by **M. YAMIN** and **MARYANAH HAMZAH**).

The purposes of this research were to (1) analyze farmer perceptions of CSR program of PT Medco E&P Indonesia Rimau Asset, (2) to describe the impellerand demotivation success factors of CSR program PT Medco Indonesia Rimau Asset, (3) to calculate the income of cultivating organic catfish farmers of CSR program PT Medco E&P Indonesia Rimau Asset.

The research was held in Teluk Betung village, Tabuhan Asri village, Parit 9 village and Lais village with July 2013. The research method is survey method. This method by directly quisionar and interview farmer.

Perceptions of farmers on organic catfish CSR (Corporate Social Responsibility) program consisting of socialization programs, community participation in planning, community needs, compliance with planning, opportunity arques/ideas, increased knowlage, success of the program encourages independence, involvement in monitoring and evaluation, programs usefulness, sustainability programs, inclusion programs and the impact on the cohesion of the program are agreed criteria with an average total score of 105,67.

The factors that drive and inhibit the success of organic catfish views of the nature of innovation and development. Of all these factors mamey relative advantage, compatibility, complexity, triabilitas, observability, human resources

mentoring quantity, quality human resource stewardship, commitment to the company, the intensity of mentoring, and resources. Of all these factors push-facto successful catfish farming organic program. Factors that impede credit for companies that do not give credit to the farmers of organic catfish farming program.

Organics catfish farmer's income that reached was about Rp 624.966,67 per year and rhe income was about Rp 1.283.900,00 per year and production cost was about Rp 658.933,33 per year.

RINGKASAN

NADIA YULIANI. Persepsi Masyarakat Terhadap Keberhasilan Budidaya Lele Organik dan Pendapatan Petani Program CSR PT Medco E&P Indonesia Rimau Asset (dibimbing oleh **M. YAMIN** dan **MARYANAH HAMZAH**).

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Menganalisis persepsi petani terhadap program CSR PT Medco E&P Indonesia Rimau Asset (2) Mendeskripsikan faktor-faktor yang mendorong dan menghambat keberhasilan program CSR PT Medco E&P Indonesia Rimau Asset (3) Menghitung besar pendapatan petani budidaya lele organik program CSR PT Medco E&P Indonesia Rimau Asset.

Pengambilan data dilokasi penelitian ini dilaksanakan di beberapa desa yakni Desa Teluk Betung, Desa Tabuhan Asri, Desa Parit 9 dan Desa Lais pada bulan Juli 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode ini dilakukan secara langsung melalui kuisioner dan wawancara kepada petani.

Persepsi petani terhadap program CSR (*Corporate Social Responsibility*) budidaya lele organik yang terdiri dari sosialisasi program, partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pemenuhan kebutuhan masyarakat, kesesuaian dengan perencanaan, kesempatan berpendapat/gagasan, peningkatan pengetahuan, keberhasilan program mendorong kemandirian, keterlibatan dalam monitoring dan evaluasi, kebermanfaatan program, keberlanjutan program, inklusifitas program dan dampak kohesi program berada pada criteria setuju dengan skor rata-rata 105,67.

Faktor-faktor yang mendorong dan menghambat keberhasilan program budidaya lele organik dilihat dari sifat inovasi dan pembinaan. Dari semua faktor-

faktor tersebut yaitu keuntungan relatif, kompatibilitas, triabilitas, observabilitas, kuantitas SDM pendamping, kualitas SDM pendamping, komitmen perusahaan, intensitas pendampingan, sumber informasi. Faktor-faktor tersebut mendorong berhasilnya program budidaya lele organik. Faktor-faktor yang menghambat keberhasilan program yaitu kompleksitas dan kredit karena perusahaan tidak memberikan kredit kepada petani program budidaya lele organik.

Pendapatan petani budidaya lele organik yang diterima yaitu sebesar Rp 624.966,67 per sekali panen dengan penerimaan sebesar Rp 1.283.900,00 per sekali panen dan biaya produksi sebesar Rp 658.933,33 per sekali panen.

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERHASILAN
BUDIDAYA LELE ORGANIK DAN PENDAPATAN PETANI
PROGRAM CSR PT MEDCO E&P INDONESIA RIMAU ASSET**

Oleh

NADIA YULIANI

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2014**

Skripsi

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERHASILAN BUDIDAYA
LELE ORGANIK DAN PENDAPATAN PETANI PROGRAM CSR
PT MEDCO E&P INDONESIA RIMAU ASSET**

Oleh

**NADIA YULIANI
05091001018**

telah diterima sebagai salah satu
syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I,



Ir. M. Yamin, M.P

Pembimbing II,

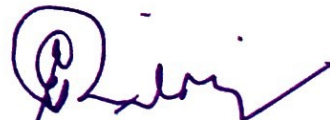


Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S

Indralaya, Juli 2014

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya






Dekan,



Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 1960211 198503 1002

Skripsi berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Keberhasilan Budidaya Lele Organik dan Pendapatan Petani Program CSR PT Medco E&P Indonesia Rimau Asset” oleh Nadia Yuliani telah dipertahankan di depan komisi pengujian pada tanggal 19 Mei 2014.

Komisi Penguji

- | | | |
|----------------------------------|------------|---|
| 1. Dr. Ir. M. Yamin, M.P. | Ketua | 
(.....) |
| 2. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. | Sekretaris | 
(.....) |
| 3. Dr. Riswani, S.P., M.Si. | Anggota | 
(.....) |
| 4. Selly Oktarina, S.P., M.Si. | Anggota | 
(.....) |
| 5. Henny Malini, S.P., M.Si. | Anggota | 
(.....) |

Mengesahkan,

Ketua
Program Studi Agribisnis



Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP. 196205101198803 1 002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah dan tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, Juli 2014

Yang membuat pernyataan



Nadia Yuliani

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Tangse (Aceh) tanggal 04 Juli 1991, merupakan anak kedua dari lima bersaudara. Orang tua bernama Yunaidi Arsyen dan Faridah hamid.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 13 Lhokseumawe (Aceh) pada tahun 2003. Penulis melanjutkan sekolah lanjutan tingkat pertama di SMP Negeri 1 Lhokseumawe (Aceh) pada tahun 2006 dan melanjutkan ke sekolah menengah atas di Yayasan Perguruan Al-azhar Medan, Sumatera Utara dan lulus pada tahun 2009.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2009 melalui jalur PMDK. Penulis telah menyelesaikan Praktik lapangan yang berjudul “Pemasaran Buah Semangka Hibrida Tanpa Biji (*Citrullus Vulgaris*) Hasil Budidaya Di Kebun Percobaan Dan Koleksi Tanaman karet Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”. Penulis juga telah menyelesaikan magang yang berjudul “Manajemen Sumber Daya Manusia Di Pabrik Pengolahan Teh Hitam Orthodox PTPN VII (PERSERO) Unit Usaha Pagaram”.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkat, rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Penelitian yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Keberhasilan Budidaya Lele Organik dan Pendapatan Petani Program CSR PT Medco E&P Indonesia Rimau Asset”. Tidak lupa shalawat dan salam penulis haturkan pada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita ke jalan yang benar.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta untuk papa, mama, kakak serta adik-adik penulis yang telah memberikan dukungan, nasehat serta kepercayaan kepada penulis.
2. Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P. selaku pembimbing pertama dan Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P. selaku ketua komisi penguji, Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. selaku sekretaris komisi penguji, Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. selaku penguji pertama, Ibu Selly Oktarina, S.P., M.Si. selaku penguji kedua serta Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. selaku penguji ketiga yang telah banyak memberikan saran dan masukan guna penyempurnaan skripsi ini.
4. Semua dosen dan staf administrasi program studi agribisnis yang telah memberikan bantuan selama penulis mengikuti pendidikan.
5. Sahabat-sahabat penulis anggita, sulmi, tantri, yuk ulan, rima yang terus memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

6. Seluruh teman-teman agribisnis 2009 untuk kebersamaan selama mengikuti pendidikan.
7. Keluarga IMMSU (Ikatan Mahasiswa Muslim Sumatera Utara) Sriwijaya untuk kebersamaan, keceriaan yang terjalin selama ini dan tetap kompak selalu.
8. Sahabat tercinta chairunnisa yang terus memberikan semangat kepada penulis. Semoga selamanya tetap terjalin persahabatan ini.
9. Masyarakat tempat penulis melakukan penelitian dan semua pihak yang terkait yang telah memberikan bantuan dalam pengumpulan data dan informasi di lapangan serta data-data yang menunjang skripsi penulis.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna dan membantu bagi semua pihak yang memerlukannya.

Indralaya, Juli 2014

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	6
II. KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Konsepsi CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>)	7
2. Konsepsi Budaya Lele Organik	9
3. Konsepsi Faktor Tingkat Keberhasilan Program	17
4. Konsepsi Harga	19
5. Konsepsi Biaya Produksi	20
6. Konsepsi Penerimaan	21
7. Konsepsi Pendapatan.....	22
B. Model Pendekatan	23
C. Hipotesis.....	24

	Halaman
D. Batasan - batasan.....	25
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu	29
B. Metode Penelitian.....	29
C. Metode Penarikan Contoh	29
D. Metode Pengumpulan Data	30
E. Metode Pengolahan Data	30
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	34
B. Identitas Petani Contoh	40
C. Program CSR Budidaya Lele Organik PT Medco Indonesia Rimau Asset.....	41
D. Petani Budidaya Lele Organik	43
E. Persepsi Petani Terhadap Program CSR	44
F. Faktor yang Mendorong dan Menghambat Keberhasila Program	61
G. Pendapatan Petani Budidaya Lele Organik.....	71
IV. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Produksi Ikan Kolam di Provinsi Sumatera Selatan (ton) tahun 2012.....	3
2. Nilai Interval Kelas Tingkat Persepsi.....	32
3. Sarana Pendidikan di Desa Lais Tahun 2012.....	36
4. Sarana Kesehatan	37
5. Klasifikasi Umur Petani Contoh Tahun 2013	40
6. Klasifikasi Tingkat Pendidikan Petani Contoh Tahun 2013	41
7. Persepsi Petani Terhadap Program CSR	45
8. Persepsi Petani Diukur Berdasarkan Indikator Sosialisai Program	46
9. Persepsi Petani diukur Berdasarkan Partisipasi Masyarakat	48
10. Persepsi Petani diukur Berdasarkan Pemenuhan Kebutuhan	49
11. Persepsi Petani diukur Berdasarkan Kesesuaian Perencanaan.....	51
12. Persepsi Petani diukur Berdasarkan Kesempatan Berpendapat	52
13. Persepsi Petani diukur Berdasarkan Peningkatan Pengetahuan	53
14. Persepsi Petani diukur Berdasarkan Keberhasilan Program Kemandirian	54
15. Persepsi Petani diukur Berdasarkan Keterlibatan Monitoring/Evaluasi	55
16. Persepsi Petani diukur Berdasarkan Kebermanfaatan Program.....	57
17. Persepsi Petani diukur Berdasarkan Keberlanjutan Program.....	58
18. Persepsi petani diukur Berdasarkan Inklusifitas Program.....	59

Halaman

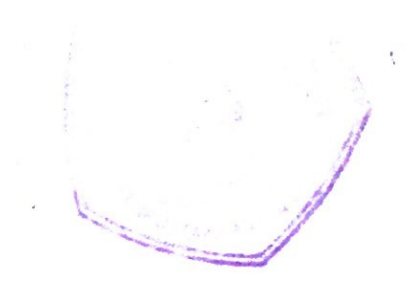
19. Persepsi Petani diukur Berdasarkan Dampak Kohesi program.....	60
20. Sifat Inovasi (teknologi baru) Program Budidaya Lele Organik	62
20. Rata-rata Biaya Produksi Petani Budidaya Lele Organik	72
21. Rata-rata Penerimaan Budidaya Lele Organik program CSR.....	74
22. Rata-rata Pendapatan Budidaya Lele Organik Program CSR.....	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagram Model Pendekatan Secara Diagramatik	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta wilayah administratif Desa Teluk Betung	80
2. Peta administratif Desa Lais	81
3. Peta administratif Desa Tabuhan Asri.....	82
4. Identitas petani contoh budidaya lele organik program CSR.....	83
5. Skor persepsi petani terhadap program CSR	84
6. Faktor sifat inovasi tingkat keberhasilan	90
7. Faktor pembinaan tingkat keberhasilan	91
8. Biaya penyusutan baskom dalam budidaya lele organik.....	92
9. Biaya penyusutan terpal dalam budidaya lele organik	93
10. Total biaya penyusutan petani contoh budidaya lele organik	94
11. Rincian biaya variabel petani contoh budidaya lele organik.....	95
12. Total biaya variabel budidaya lele organik	96
13. Total biaya produksi budidaya lele organik	97
14. Penerimaan petani budidaya lele organik.....	98
15. Pendapatan petani budidaya lele organik	99



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian dari mayoritas penduduknya. Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang selama ini masih diandalkan oleh negara kita karena sektor pertanian mampu memberikan pemulihan dalam mengatasi krisis yang sedang terjadi, keadaan inilah yang menempatkan sektor pertanian sebagai salah satu sektor yang handal dan mempunyai potensi besar berperan sebagai pemicu pemulihan ekonomi nasional (Husodo, 2004).

Peranan sektor pertanian dalam pembangunan di Indonesia tidak perlu diragukan lagi. Prioritas pembangunan diletakkan pada pembangunan bidang ekonomi dengan titik berat pada sektor pertanian. Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha (Soekatawi, 2005).

Indah (2007), pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, memperluas lapangan kerja, serta mengisi dan memperluas pasar luar negeri. Melalui pertanian yang maju, efisien dan tangguh maupun meningkatkan dan menganeekaragamkan hasil produksi dalam menunjang pembangunan wilayah.

Pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani melalui peningkatan produksi petani. Peningkatan produksi petani selain itu memenuhi bahan baku industri di dalam negeri yang terus berkembang juga untuk meningkatkan devisa negara dari hasil ekspor pertanian. Dalam pencapaian tujuan tersebut, pembangunan pertanian juga dapat memperluas tenaga kerja, mendorong pemerintah daerah dengan tetap memperhatikan kelestarian sumberdaya (Arifin, 2006).

Menurut Iwantoro (2010), di Indonesia pembangunan berwawasan lingkungan merupakan implementasi dari konsep pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*) yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat tani secara luas, melalui peningkatan produksi pertanian, baik dalam hal kuantitas maupun kualitas dengan tetap memperhatikan kelestarian sumber daya alam dan lingkungan. Pembangunan pertanian yang dimaksud adalah pembangunan pertanian dalam arti luas atau komprehensif meliputi bidang-bidang pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan kelautan. Pembangunan pertanian harus dilakukan secara seimbang dan disesuaikan dengan daya dukung ekosistem sehingga kontinuitas produksi dapat dipertahankan dalam jangka panjang dengan menekan tingkat kerusakan lingkungan sekecil mungkin.

Ikan lele merupakan ikan jenis air tawar yang hampir bisa ditemui di seluruh pelosok negeri. Hingga kini budidaya lele masih terbuka peluang yang lebar. Rasanya yang gurih serta mudahnya budidaya membuat lele senantiasa diburu. Belakangan muncul tren budidaya lele organik, dimana dalam proses pembesarannya tidak memakai

obat-obatan kimia. Lele organik mempunyai keunggulan dari segi rasa maupun biaya pemeliharaan yang jauh lebih murah.

Tabel 1. Produksi Ikan Kolam di Provinsi Sumatera Selatan (ton) tahun 2012

No	Kabupaten	Mas	Tawes	Mujair	Nila	Lele
1	Ogan Komering Ulu	250,8	0	0	4246,8	351,9
2	Ogan komering Ilir	0,0	0	0	582,4	142,1
3	Muara Enim	190,2	0	192,6	3012,5	608,0
4	Lahat	249,1	0	209,7	4109,4	0,0
5	Musi Rawas	310,4	0	0	1152,8	9228,0
6	Musi Banyuasin	156,1	342,7	592,9	3853,8	1104,3
7	Banyuasin	71,5	0	12,5	2477,7	256,0
8	Oku Selatan	185,1	0	121,8	3815,3	1240,2
9	Oku Timur	1264,0	0	0	6835,5	4417,6
10	Ogan Ilir	97,7	0	0	410,5	286,5
11	Empat Lawang	131,5	0	57,8	765,8	95,0
12	Palembang	116,5	216,4	431,8	1352,8	2350,8
13	Prabumulih	387,4	0	0	1972,7	10,2
14	Pagar Alam	182,7	0	0	2254,9	98,9
15	Lubuk Linggau	77,0	843,7	267,3	401,3	727,0
Jumlah		3670,1	1408,8	1886,4	37244,2	20916,5

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2012

Berdasarkan tabel produksi ikan kolam air tenang yaitu lele yang paling besar produksinya yaitu Kabupaten Musi Rawas sebesar 9228,0 ton, sedangkan produksi ikan lele paling terkecil adalah Kabupaten Prabumulih sebesar 10,2 ton.

Pembudidayaan ikan lele sangat mudah dibudidayakan dan dapat dilakukan di berbagai tempat. Budidaya lele dapat dilakukan di kolam terpal yaitu dengan kerangka bambu, kayu, pipa ledeng atau besi. Semakin banyak yang tertarik dengan pembudidayaan ikan lele maka semakin banyak yang melakukan budidaya ikan lele walaupun tidak memiliki lahan atau kolam. Tetapi budidaya ikan lele dapat dibudidayakan di halaman rumah pribadi.

Perubahan sosial ekonomi masyarakat dan kompetisi bisnis menuntut adanya inovasi pengelolaan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Perusahaan tidak cukup hanya berorientasi pada keuntungan semata, melainkan juga pada kontribusinya terhadap pembangunan masyarakat. Aktivitasnya perusahaan untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan masyarakat inilah dikenal sebagai tanggung jawab sosial perusahaan atau disebut dengan CSR (*Corporate Social Responsibility*). CSR (*Corporate Social Responsibility*) hadir sebagai jalan tengah untuk tetap mempertahankan nilai kebermanfaatan perusahaan dan mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan dalam menciptakan kebermanfaatan tersebut.

Dengan kata lain, CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan komitmen dari bisnis atau perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas (*World Business Council on Sustainable Development*) agar keberadaan perusahaan bermanfaat untuk masyarakat sekitar melalui program pemberdayaan masyarakat sehingga terbebas dari kemiskinan (CSR Business Indonesia, 2009). Sebagai perusahaan nasional yang berkinerja tinggi dan beretika, PT Medco E&P melaksanakan CSR (*Corporate Social Responsibility*) secara terprogram, terpadu, dan berkesinambungan. Bagi perusahaan, faktor sosial dan lingkungan merupakan salah satu bagian yang tak terpisahkan dari keseluruhan tahap pengembangan dan pengoperasian proyek (Elvinaro dan Dindin 2011).

PT Medco E&P Indonesia Rimau Asset memberikan perhatian dan kepedulian penuh terhadap pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasi kerja yang

diwujudkan dalam program Pengembangan Komunitas (*community development*). Program ini dilaksanakan secara berkesinambungan untuk membantu masyarakat di sekitar wilayah kerja perusahaan agar menjadi masyarakat yang mandiri dan sejahtera (PT Medco E&P Indonesia, 2009).

PT Medco E&P Indonesia Rimau Asset memberikan program budidaya lele organik ini karena budidaya lele organik ini bisa dibudidayakan di lahan pekarangan rumah yang sempit. Program budidaya lele organik direspon positif oleh masyarakat setempat dan berharap dapat meningkatkan pendapatan petani sekitar.

Keberhasilan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) budidaya lele organik dilihat dari sifat inovasinya dan pembinaan program tersebut. Sifat inovasi ditinjau dari keuntungan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, triabilitas, dan observabilitas. Pembinaan yang dilakukan dari program CSR (*Corporate Social Responsibility*) tersebut meliputi kuantitas SDM pendamping, kualitas SDM pendamping, komitmen perusahaan, intensitas pendampingan, sumber informasi dan kredit.

Maka dari itu penulis melakukan penelitian tentang “Analisis Tingkat Keberhasilan Budidaya Lele Organik Dan Pendapatan Petani Pada Program CSR PT Medco E&P Indonesia Rimau Asset”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah:

1. Bagaimana persepsi petani terhadap program CSR PT Medco E&P Indonesia Rimau Asset?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendorong dan menghambat keberhasilan budidaya lele organik program CSR PT Medco E&P Indonesia Rimau Asset?
3. Berapa besar pendapatan petani budidaya lele organik program CSR PT Medco E&P Indonesia Rimau Asset?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan diatas, pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis persepsi petani terhadap program CSR PT Medco E&P Indonesia Rimau Asset.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mendorong dan menghambat keberhasilan budidaya lele organik program CSR PT Medco E&P Indonesia Rimau Asset.
3. Menghitung besar pendapatan petani budidaya lele organik program CSR PT Medco E&P Indonesia Rimau Asset.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak-pihak lembaga/perusahaan dalam meningkatkan tingkat keberhasilan program CSR.
2. Sebagai salah satu sumber yang memberikan informasi bagi pembaca dan sebagai bahan kepustakaan bagi penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Alex, S. 2011. Prospek Cerah Budidaya Lele Organik. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

Andini. L. 2012. Analisis Komparatif Tingkat Keuntungan Dan Pemasaran Unit Pembenihan Rakyat Ikan Lele (*Clarias sp.*) Pada UPR Kelompok Dan UPR Swadaya Di Kota Palembang. Skripsi pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak Dipublikasikan).

Dinda. M. 2012 Hubungan Peran Pendamping dengan Perilaku Petani dalam Budidaya Lele Organik di Desa Lais Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin. Skripsi pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak Dipublikasikan).

[Http://pse.litbang.deptan.go.id/ind/pdffiles/ART03-1a.pdf](http://pse.litbang.deptan.go.id/ind/pdffiles/ART03-1a.pdf) (Diakses pada tanggal 9 Desember 2013).

Husodo. S. 2004. Pertanian Mandiri. Penebar Swadaya. Jakarta.

Hernanto, F. 1993. Ilmu Usahatani. Swadaya . Jakarta.

Khairuman dan K. Amri. 2011. Pembenihan Lele 21 Hari Balik Modal. PT. AgroMedia Pustaka. Jakarta.

Machfudz, M. dan Sigit. 2007. Pengantar Bisnis Modern. Andi. Yogyakarta.

Modul 3 Karakteristik dan Strategi Inovasi Pendidikan (http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-MODES/INOVASI_PENDIDIKAN/Modul_3-Karakteristik_dan_Strategi_Inovasi_Pendidikan.pdf. Diakses pada tanggal 10 Desember 2013).

Mubyarto. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Penelitian Pendidikan Penerangan Ekonomi Nasional. Jakarta.

- Rudito, Bambang dan Melia Famiola. 2007. *Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia*. Rekayasa Sains. Bandung.
- Suratiyah. 2009. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soekatawi. 1995. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia. Jakarta.